

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 004 KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR

Ellianis¹⁾
Gimin²⁾
Azhar³⁾

¹⁾ Kepala SD Negeri 011 Ganting Kec Salo Kab Kampar

²⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

Email: ellianis1969@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the function and role of school principals as well as inhibiting factors for principal management in an effort to improve the quality of education. This research was conducted in 004 Public Elementary School, Salo District, Kampar Regency. Data collection techniques using documentation, observation and interviews. The data analysis used a qualitative descriptive technique. The results of the study where the management function of the principal in improving the quality of education by having careful planning, doing good organizing, providing direction to teachers and education staff and conducting supervision. The school principal has played its role as educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator and motivator in improving the quality of education. The factors inhibiting the function in improving the quality of education include the lack of learning media that take advantage of technological developments, the need for more effective learning programs and the lack of student motivation in learning.

Keywords: Management Function; Role of School Principal; Quality of Education

ABSTRAK

Peneitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi dan peran kepala sekolah serta faktor penghambat manajemen kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dimana fungsi manajemen Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan dengan memiliki perencanaan yang matang, melakukan pengorgansasian yang baik, memberikan arahan kepada guru dan tenaga kependidikan serta melakukan pengawasan. Kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai educator, manager, administrstor, supervisor, leader, inovator dan motivator didalam meningkatkan mutu Pendidikan. Adapun faktor-faktor penghambat fungsi dalam meningkatkan mutu Pendidikan diantaranya kurangnya media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi, perlunya program pembelajaran yang lebih efektif dan kurangnya motivasi siswa didalam belajar.

Kata Kunci: *Fungsi Manajemen; Peran Kepala Sekolah; Mutu Pendidikan*

PENDAHULUAN

Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan. Sistemnya adalah menawarkan sekolah atau Sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik. *Managemen* merupakan langkah/cara bagi Sekolah untuk meningkatkan mutu kinerja guru dan unit-unit yang berada di dalam Sekolah tersebut secara terencana, teratur dan berkesinambungan. Termasuk menawarkan partisipasi masyarakat untuk ikut andil dalam pengelolaan peningkatan mutu Sekolah.

Mutu pendidikan akan tercapai, apabila didukung oleh seluruh komponen dalam pendidikan yang terorganisir dengan baik. Menurut Mulyasa (2012) Komponen tersebut adalah *input, procces, output*, guru, sarana, prasarana, biaya, kesemuanya perlu mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak yang mempunyai peran penting dalam lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah kepala Sekolah. Kepala Sekolah merupakan

pemimpin pendidikan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sebagai penentu kebijakan di sekolah, kepala sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin Sekolah dengan bijak dan terarah, serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal pula, demi meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sebagai penentu kebijakan di sekolah, kepala sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin Sekolah dengan bijak dan terarah, serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal pula, demi meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dalam sekup mikro atau di Sekolah dalam sekup makro. Hal ini terkandung makna bahwa kepala sekolah sebagai manajer pendidikan adalah

merencanakan sesuatu atau strategi yang baik, mengorganisasi dan mengkoordinasi sumber-sumber pendidikan yang berserakan agar menyatu dalam melaksanakan pendidikan, dan mengadakan kontrol terhadap pelaksanaan dan hasil pendidikan. Manajemen pendidikan ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi secara terus-menerus memperbaiki kualitas layanan pendidikan, yang difokuskan kepada pelanggan pendidikan, dalam hal ini adalah peserta didik, orang tua peserta didik, pemakai lulusan, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat, sehingga dengan layanan pendidikan yang baik akan mengarah kepada pendidikan yang baik pula.

Pendidikan bukan sekedar upaya untuk memberikan pengetahuan yang berorientasi pada target penguasaan materi (peserta didik lebih banyak menghafal dari pada memahami materi) yang diberikan pendidik. Akan tetapi hendaknya pendidik juga memberikan sebuah pedoman hidup (pesan pembelajaran) kepada peserta didik yang akan bermanfaat bagi dirinya dan manusia lain. Pendidikan juga harus memberikan hiburan kepada peserta didik agar bisa menjalankan aktivitas pembelajaran dengan menyenangkan bukan karena keterpaksaan.

Untuk meningkatkan mutu sekolah dan mencapai standar kompetensi harus ditunjang oleh banyak pendukung. Di antaranya adalah kepala sekolah dan guru profesional merupakan salah satu input sekolah yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat berpengaruh pada berlangsungnya proses pendidikan. Oleh karenanya, diperlukan kepala sekolah yang profesional, sebagai pemenuhan sumber daya manusia yang baik memiliki kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses

pendidikan pada satuan pendidikan. Di samping peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ada faktor pendukung lainnya, seperti sarana dan prasarana, kurikulum dan proses belajar mengajar. Kepala sekolah sebagai manajer sudah saatnya mengoptimalkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil *research gap* dari penelitian sebelumnya dimana dalam penelitian yang dilaksanakan oleh **Fitrah (2017)** menemukan hasil bahwa seorang kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menstransformasikan ide dan imajinasi untuk menjadi suatu kegiatan menjadi kenyataan, selain itu seorang pimpinan harus mampu mengambil keputusan dengan bijak. Dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah memiliki fungsi sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator. Karena pada dasarnya konsep mutu sebuah pendidikan bukan semata-mata terfokus pada penyediaan input pendidikan akan tetapi lebih memperhatikan actor lain dalam proses sebuah pendidikan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh **Sormin (2017)** menjelaskan bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan rapat untuk merencanakan program tahunan hasil dari rapat akan disosialisasikan kepada guru, siswa, orang tua dan komite sekolah. Program kerja Kepala Sekolah dalam jangka satu tahun yaitu mengikut sertakan guru-guru pada setiap pelatihan-pelatihan guru mata pelajaran, mengikut sertakan siswa-siswa dalam setiap perlombaan di bidang keagamaan, olah raga, seni dan olimpiade di tingkat kota maupun provinsi, meningkatkan kehadiran siswa, meningkatkan kehadiran guru, mengusahakan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

Sementara dalam penelitian **Juliantoro (2017)** menemukan hasil bahwa peran kepala sekolah menjadi hal yang sangat penting didalam upaya peningkatan mutu Pendidikan. Dimana peran kepala sekolah merupakan kunci yang dapat mengembangkan mutu Pendidikan yang lebih baik kedepannya.

Berdasarkan pada latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa masalah pada penelitian ini sebagai berikut : 1) Bagaimana fungsi manajemen kepala sekolah didalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar? 2) Bagaimana peran kepala sekolah sebagai *educator, manager, administrstor, supervisor, leader, inovator* dan *motivator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar? dan 3) Apa saja faktor-faktor penghambat manajemen kepala sekolah didalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar?.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk menganalisis fungsi manajemen kepala sekolah didalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar? 2) Untuk menganalisis peran kepala sekolah sebagai *educator, manager, administrstor, supervisor, leader, inovator* dan *motivator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar? dan 3) Apa saja faktor-faktor penghambat manajemen kepala sekolah didalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar?.

KAJIAN TEORITIS

1. Manajemen

Manajemen merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dimana manajemen yang baik dapat membantu didalam mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2012).

2. Fungsi Manajemen

Pendapat ini menjelaskan betapa pentingnya peranan manajemen dalam mencapai efektifitas usaha manusia terutama untuk membantu pencapaian yang lebih baik dalam mendayagunakan peralatan, lahan, kantor, produk, pelayanan dan hubungan manusia dalam organisasi. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi-fungsi manajemen mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan

3. Mutu Pendidikan

Menurut Nurdin (2013) Program mutu sebenarnya berasal dari dunia bisnis. Dalam dunia bisnis, baik yang bersifat produksi maupun jasa, program mutu merupakan program utama sebab kelangengan dan kemajuan usaha sangat ditentukan oleh mutu sesuai dengan permintaan dan tuntutan pengguna. Permintaan dan tuntutan terhadap produk dan jasa layanan terus berubah dan berkembang. Sejalan dengan itu mutu produk dan jasa layanan yang diberikan harus selalu ditingkatkan. Mutu bukan hanya menjadi masalah dan kepedulian dalam bisnis, melainkan juga

dalam bidang lainnya, seperti layanan social, pendidikan, bahkan bidang keagamaan dan ketertiban.

4. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan. Kapasitas intelektual, emosional, spiritual dan social kepala sekolah berpengaruh besar terhadap efektifitas kepeimpinannya. Kedalaman ilmu, keluasan pikiran, kewibawaan dan relasi komunikasinya membawa perubahan signifikan dalam manajemen sekolah.

5. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang yang diberi tugas oleh bawahannya untuk memimpin suatu madrasah/sekolah di mana di dalam sekolah diselenggarakan proses belajar mengajar. Didalam menjalankan tugasnya kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada. Hal ini bertujuan agar mereka mampu menjalankan tugas-tugasnya yang telah diberikan kepada mereka.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka peran kepala sekolah sangat penting dalam semua jenjang dan jenis pendidikan, agar mereka mampu dan dapat melaksanakan fungsinya. Peran yang mereka miliki itu, diharapkan dapat menguatkan atau melandasi peranan dan tanggungjawabnya sebagai *educator*, *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, dan *innovator* pendidikan. menurut **Mulyasa (2012)** dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai *educator*, *manajer*, *administrator*,

supervisor, *leader*, *innovator* dan *motivator*

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin menggali informasi secara mendalam mengenai Manajemen Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Key informan yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer mengenai 1) Fungsi-fungsi manajemen kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan 2) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh lalu dianalisis melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam meningkatkan mutu pendidikan, dapat dilakukan melalui fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Adapun keempat fungsi manajemen yang diterapkan didalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar : 1) Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. 2) Pengorganisasian merupakan lanjutan dari perencanaan dalam sebuah sistem manajemen. Pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan atau pembagian pekerjaan yang dialokasikan

kepada sekelompok orang atau karyawan dalam pelaksanaannya diberikan tanggung jawab dan wewenang. 3) Kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi penggerak (*actuating*) dalam manajemen memerlukan penciptaan dan pengembangan komunikasi secara efektif dan efisien. Penggerak dalam proses pembelajaran dilakukan oleh pendidik dengan suasana yang edukatif agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan penuh antusias, dan mengoptimalkan kemampuan belajarnya dengan baik. 4) Pengawasan yang baik adalah yang dapat memanfaatkan profesi dan karir manusia secara optimal yaitu mengikutsertakan mereka menentukan sasaran, menciptakan iklim yang mendorong pengembangan diri, dan membuat mereka responsif dengan semangat yang mendatang.

Didalam menjalankan fungsi manajemen, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki peran didalam menjalankan fungsi kepemimpinannya. Adapun peran kepala sekolah sebagai pemimpin diantaranya yaitu sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator* dan *motivator*. Berikut adalah hasil wawancara yang telah dilaksanakan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kampar.

Adapun faktor-faktor penghambat fungsi kepala Sekolah Didalam Meningkatkan Mutu Pendidikan kurangnya pemanfaatan teknologi ini disebabkan karena dukungan media yang belum maksimal dari pemerintah, seperti pengadaan laboratorium computer yang dapat dimaksimalkan dalam peningkatan kemampuan siswa didalam memanfaatkan perkembangan teknologi didalam kegiatan pembelajaran.

Perlunya program-program pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, seperti adanya program bermain sambil belajar, baik dilakukan di lingkungan sekolah atau pun ditempat rekreasi yang tetap diawasi oleh pihak sekolah terutama guru pembimbing kegiatan. Memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar, seperti memberikan pujian kepada siswa yang memiliki prestasi, memberikan nilai tambah kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan saat didalam kelas, membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa serta memberikan arahan kepada siswa agar dapat meningkatkan kegiatan belajar baik disekolah ataupun dirumah.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) Fungsi manajemen Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan dengan memiliki perencanaan yang matang, melakukan pengorganisasian yang baik, memberikan arahan kepada guru dan tenaga kependidikan serta melakukan pengawasan. 2) Kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator* didalam meningkatkan mutu Pendidikan. 3) Adapun faktor-faktor penghambat fungsi dalam meningkatkan mutu Pendidikan diantaranya kurangnya media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi, perlunya program pembelajaran yang lebih efektif dan kurangnya motivasi siswa didalam belajar.

Saran yang dapat penulis berikan dari kesimpulan 1) Untuk memaksimalkan fungsi kepala sekolah sebaiknya seluruh guru dan tenaga kependidikan mampu bekerja sama untuk membantu kepala sekolah didalam

meningkatkan mutu Pendidikan. 2) Disarankan kepada kepala sekolah untuk selalu menjaga perannya sebagai pemimpin baik didalam melakukan pengawasan, arahan dan memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan serta peserta didik didalam upaya peningkatan mutu Pendidikan. 3) Dengan keterbatasan pada penelitian ini, tentunya hasil penelitian ini tidaklah sempurna, sehingga diharapkan dapat menerima saran dan kritik yang membangun dari peneliti selanjutnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari rekan-rekan di SD Negeri 011 Ganting Kec Salo Kab Kampar atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. 2013. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung : Alfabeta.
- Ancok, Djamaludin. 2012. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Andang, 2014, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Echols, John M dan Hasan Shadily, 2014. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Yayat Suharyat dan Marislinda Idris. 2019. *Konsep dan Implementasinya Pengendalian Mutu Pendidikan*. Prosiding Seminar Nasional HIDMAPI.
- Fitrah, Muh. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal
- Penjamin Mutu. 28 Februari 2017.
- Ibrahim Bafadal. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya* : Jakarta, Bumi Aksara 2004.
- Muhammad Rifai. 2018. *Manajemen Peserta Didil (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan : CV Widya Puspita.
- Indartono, Setyabudi. 2012. *Pengantar Manajemen : Character Inside*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Juliantoro, M. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Al-Hikmah Volume 5 Nomor 2 Oktober 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Indikator Mutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Novianty Djafri. 2017. *Manajemen Kependidikan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian, Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Murniati AR. 2009. *Strategi Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 16 (2): 126-134.
- Nurdin, Muhammad, 2005, *Pendidikan yang Menyebabkan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Dewi Pusposari. 2018. Pendidikan Yang Demokratis dalam Era Global. Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global. PS PBSI Universitas Jember. Seminar Nasional.

Sabirin. 2012. Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, 9(1), 111-128.

Sormin, Darliana. 2017. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padang Sidempuan. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman Volume 2 Nomor 1 Januari – Juni 2017.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Teguh Triwiyanto. 2013. Standar Nasional Pendidikan Sebagai

Indikator Mutu Layanan Manajemen Sekolah. Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 19 Nomor 2 Desember 2013.

Kris Setyaningsih. 2019. Democratic Leadership: Upaya Kepala Sekolah dalam Membangun Kualitas Peserta Didik di Sekolah Dasar (SD) Tunas Teladan Palembang. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 1 Mei 2019.s

Taswir. 2014. Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Sinabung Kabupaten Simeulue.

Wijaya Candra dan Rifai M. 2016. Dasar-Dara Manajemen. Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien. Medan : Perdana Publishing.